

**PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFIKASI DIRI  
PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS  
TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN**



Oleh :

**Abdul Muhith  
Mukhammad Himawan Saputra  
Sandu Siyoto  
Eny Dwi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN DOSEN  
TAHUN ANGGARAN 2017

- 1 a. Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Pada Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan
- b. Bidang kajian : Kesehatan
- c. Luaran yang akan dihasilkan : Meningkatkan efikasi diri pada penderita tuberkulosis
- 2 Ketua :
- a. Nama lengkap : Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.
- b. Jenis kelamin : Laki-Laki
- c. NIK / NIDN : 220 250 097 / 0712037901
- d. Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
- e. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto
- f. Email / Hp : [cua\\_muhith@yahoo.co.id](mailto:cua_muhith@yahoo.co.id) / 081330890545
- g. Alamat : Jl. Raya Jabon Gayaman KM.02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364 Telp. (0321) 329915

3 Anggota :

No	Nama	NIM/NIK/NIDN	Program Studi	Rumpun Ilmu
1	M. Himawan Saputra, S.KM., M.Epid.	220 250 174	S1 Kesehatan Masyarakat	Kesehatan
2	Dr. Sandu Siyoto, S.KM.		S1 Kesehatan Masyarakat	Kesehatan
3	Eny Dwi, S.Kep.		S1 Keperawatan	Kesehatan

- 4 Lokasi Penelitian : Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan
- 5 Batas Waktu Penelitian : 6 bulan
- 6 Sumber Dana Penelitian : Institusi
- 7 Jumlah Dana : Rp. 2.500.000,-



Dwi Helvarti S., S.Si., S.KM., M.Kes.

NIK. 220 250 010

Mengetahui,  
Ketua LPPM Stikes Majapahit



Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.

NIK. 220 250 097

Menyetujui,  
Ketua Stikes Majapahit

Mojokerto, 28 November 2017

Ketua Pengusul

Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.

NIK. 220 250 097

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SURYA MITRA HUSADA  
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE SURYA MITRA HUSADA**

**KETERANGAN LOLOS UJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"**

**NOMOR :205/KEPK/XI/2017**

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Surya Mitra Husada dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan , telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*Health Research Ethics Committee STIKes Surya Mitra Husada in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled:*

**" Factors Affecting Self-Efficacy On Tuberculosis Patients"**

**Peneliti Utama** : Dr. Abdul Muhith, S.Kep.,Ns.

**Principle Investigator**

**Nama Program Studi** : Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Name of Major**

**Nama Penguji** : 1. Dr. Yuly Peristiwati, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

**Name of Examiners** 2. Dr. Nia Sari, S.Si.,M.Kes.

3. Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

**dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.**

*and approved the above-mentioned protocol*

Kediri, 17 November 2017

KETUA

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

STIKes Surya Mitra Husada Kediri

STRADA

/ Mohamad As'ad Efendy, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIK : 13. 07. 12. 143



## ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pasien ketika didiagnosis Tuberkulosis paru timbul ketakutan dalam dirinya, ketakutan itu dapat berupa ketakutan akan pengobatan, kematian, efek samping obat, menularkan penyakit ke orang lain, kehilangan pekerjaan, ditolak, perasaan rendah diri, selalu mengisolasi diri karena malu dengan keadaan penyakitnya dan didiskriminasikan sehingga kualitas hidup pasien menurun. Oleh karenanya penting bagi penderita Tuberkulosis untuk memiliki keyakinan untuk sembuh atau efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah Observasional analitik, dengan rancang bangun penelitian cross sectional. Jumlah sampel 52 orang penderita tuberkulosis di Puskesmas Tikung Lamongan pada bulan Januari – Maret 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita memiliki efikasi diri yang positif. Berdasarkan uji statistik memperlihatkan bahwa pengalaman keberhasilan responden, pengalaman keberhasilan orang lain, social persuasion, dan kondisi fisiologis mempengaruhi efikasi penderita tuberkulosis di Puskesmas Tikung Lamongan.

Peran seorang perawat sangat penting dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan orang yang menderita penyakit tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan, misalnya dengan memberikan konsultasi terkait dengan penyakit yang dideritanya, sehingga mampu meningkatkan keyakinannya untuk dapat sembuh dan hidup secara normal di lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci : Efikasi, Penderita, Tuberkulosis.**

## ABSTRACT

*Tuberculosis was a contagious infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. Patients who are diagnosed Pulmonary Tuberculosis will arose fear in him. In the form of fear of medication, death, drug side effects, transmit disease to others, job loss, rejection, low self-esteem, always isolate themselves because of embarrassment to the state of his illness and discriminated so that the quality of life of patients will decrease. It was important for tuberculosis patients to have confidence to heal or self efficacy. The purpose of this study was to analyze the factors that affect self efficacy in Tuberculosis patients at Tikung Health Center, Lamongan District.*

*The type of this research was analytic observational, with cross sectional research design. Number of samples 52 people with tuberculosis in Puskesmas Tikung Lamongan in January - March 2017.*

*The results showed that most patients had positive self-efficacy. Based on the statistical test shows that the mastery experiences, vicarious experience, social persuasion, and physiological conditions affect the efficacy of tuberculosis patients at Tikung Lamongan Public Health Center.*

*The role of nurses was very important in optimizing the factors that affect the beliefs of people suffering from tuberculosis at Tikung Health Center, Lamongan regency, for example by providing consultation related to the illness, so as to increase his conviction to be able to recover and live normally in the community*

**Keywords:** *Efficacy, Patient, Tuberculosis.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN HAK CIPTA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 KAJIANPUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Tuberkulosis.....	5
a. Definisi Tuberkulosis .....	5
b. Etiologi .....	5
c. Patofisiologi .....	7
d. Tanda dan Gejala.....	8
e. Manifestasi Klinis .....	9
f. Klasifikasi Penyakit Tuberkulosis.....	11
g. Tipe Pasien Tuberkulosis .....	14
h. Penatalaksanaan .....	15
2. Efikasi Diri.....	17
a. Pengertian Efikasi Diri .....	17
b. Dimensi dan Aspek dari Efikasi Diri .....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Bangun Penelitian .....	26
B. <i>Frame Work</i> .....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	28
D. Variabel .....	28
1. Jenis Variabel.....	28
2. Definisi Operasional .....	29

E. Populasi.....	29
F. Sampel .....	30
G. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
I. Teknik Analisis Data .....	32
J. Etika Penelitian .....	33
<b>BAB 4 PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (Murwani, 2011). *Mycobacterium tuberculosis* ini ditransmisikan melalui droplet di udara, sehingga seorang penderita tuberkulosis merupakan sumber penyebab penularan tuberkulosis pada populasi di sekitarnya. Sampai saat ini penyakit tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan yang utama, baik di dunia maupun di Indonesia. Fenomena di masyarakat sekarang ini adalah masih ada anggota keluarga yang takut apalagi berdekatan dengan seseorang yang disangka menderita Tuberkulosis paru, sehingga muncul sikap berhati-hati secara berlebihan, misalnya mengasingkan penderita, enggan mengajak berbicara, kalau dekat dengan penderita akan segera menutup hidung dan sebagainya. Hal tersebut akan sangat menyinggung perasaan penderita. Penderita akan tertekan dan merasa dikucilkan, sehingga dapat berdampak pada kondisi psikologisnya dan akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan pengobatan, keluhan psikis ini akan mempengaruhi kualitas hidupnya (Ratnasari, 2012).

International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (2007) menyatakan bahwa pasien ketika didiagnosis Tuberkulosis paru timbul ketakutan dalam dirinya, ketakutan itu dapat berupa ketakutan akan pengobatan, kematian, efek samping obat, menularkan penyakit ke orang lain, kehilangan pekerjaan, ditolak, perasaan rendah diri, selalu mengisolasi diri karena malu dengan keadaan penyakitnya dan didiskriminasikan sehingga



kualitas hidup pasien menurun. Oleh karenanya penting bagi penderita Tuberkulosos untuk memiliki keyakinan untuk sembuh atau efikasi diri. Sebab dengan keyakinan tersebut pasien dapat memiliki kekuatan atau dorongan untuk terus berjuang agar penyakitnya dapat sembuh.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013, diketahui prevalensi penduduk Indonesia yang didiagnosis TB paru oleh tenaga kesehatan tahun 2013 adalah 0.4 persen, tidak berbeda dengan 2007. Lima provinsi dengan TB paru tertinggi adalah Jawa Barat (0.7%), Papua (0.6%), DKI Jakarta (0.6%), Gorontalo (0.5%), Banten (0.4%) dan Papua Barat (0.4%). Angka prevalensi di Jawa Timur adalah 0,2%. Angka kejadian penyakit Tuberkulosis paru di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan perolehan data rekam medis, pada tahun 2015 mencapai 84 pasien sedangkan tahun 2014 mencapai 98 pasien. Perolehan data dari periode Januari sampai Desember 2016 telah didapatkan 60 pasien Tuberkulosis paru yang dirawat di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada bulan Desember 2016 pada 6 orang penderita terkait dengan keyakinan untuk sembuh, diperoleh hasil bahwa 3 orang (50%) merasa ragu-ragu, 2 orang (33%) tidak yakin bahwa dirinya dapat sembuh dan 1 orang (17%) merasa yakin. Berdasarkan data tersebut tampak bahwa prosentase antara yang yakin dengan tidak yakin lebih banyak yang merasa tidak yakin, hal ini perlu dikaji faktor apa saja yang menyebabkan mereka tidak yakin untuk sembuh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen perawatan diri pasien adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan suatu tugas tertentu demi

tercapainya tujuan. Menurut Feist & Feist (2016) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu keberhasilan seseorang menguatkan keyakinan akan kemampuannya, sosok model yang ideal dapat membangun keyakinan diri akan kemampuan dengan meyakini pengamatan strategi yang efektif untuk mengatur situasi yang berbeda, dan social persuasions berhubungan dengan dorongan. Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

Peran seorang perawat sangat penting dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan orang yang menderita penyakit tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan, misalnya dengan memberikan konsultasi terkait dengan penyakit yang dideritanya, sehingga mampu meningkatkan keyakinannya untuk dapat sembuh dan hidup secara normal di lingkungan masyarakat. Berdasarkan masalah di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan

## **B. Rumusan Masalah**

Faktor apakah yang mempengaruhi efikasi diri pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisa Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor pengalaman keberhasilan pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.
- b. Mengidentifikasi faktor pengalaman orang lain pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.
- c. Mengidentifikasi faktor persuasi verbal pada penderita tuberkulosis di puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.
- d. Mengidentifikasi faktor kondisi fisiologis pada penderita tuberkulosis di puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.
- e. Mengidentifikasi Efikasi diri pada penderita tuberkulosis di puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan
- f. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi Efikasi diri pada penderita tuberkulosis di puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah informasi tentang faktor yang mempengaruhi efikasi diri penderita TB sehingga akan dihasilkan penelitian lain terkait aspek-aspek psikologi dari penderita TB yang mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keperawatan dalam penanggulangan TB di Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Subjek**

Penelitian ini dapat berguna bagi penderita TB untuk memberi informasi tentang faktor mempengaruhi efikasi diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, Taqiyyah & Jauhar, Mohammad. (2013). *Asuhan Keperawatan: Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional. Jilid 1*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Feist, J & Feist, G. J. (2016). *Teori Kepribadian*, edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, M. N. & Risnawati, S. R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hendiani, Nurlita, Hastaning Sakti, Costrie Ganes Widayanti. (2014). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Tuberculosis Di BKPM Wilayah Semarang*. (Online). <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/8340/6871> diakses tanggal 14 Januari 2017
- Herawati, Erni. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Efikasi Diri Penderita Tuberkulosis Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta*. (online) <http://eprints.ums.ac.id/40862/1/2.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> diakses tanggal 14 Januari 2017
- Hidayat A, Alimul. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kholid, Ahmad. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhith, dkk. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Muha Medika, Yogyakarta
- Murwani, A. (2011). *Perawatan Pasien Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Goshyen Publishing.
- Muttaqin, A. (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Noorratri, Erika Dewi Ani Margawati, Meidiana Dwidiyanti. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Pada Pasien Tb Paru*. (Online). <http://jurnal.akpermas.ac.id/index.php/jkk-ay/article/viewFile/18/23> diakses tanggal 14 Januari 2017
- Notoatmodjo. S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.